

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Analisis Perbedaan Penerapan Metode Akuntansi atas Biaya Penelitian dan Pengembangan Terhadap Tingkat Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Sektor Pertambangan Tahun 2012-2013)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hanya 20 perusahaan yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan dan melaporkannya dalam laporan keuangan.
2. Praktek manajemen laba dilakukan oleh seluruh perusahaan sampel dengan cara menaikkan atau menurunkan laba.
3. Tidak terdapat perbedaan tingkat manajemen laba yang signifikan antara perusahaan yang menerapkan metode pembebanan dan metode kapitalisasi atas biaya penelitian dan pengembangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memiliki beberapa saran yang berhubungan dengan perbedaan penerapan metode akuntansi atas biaya penelitian dan pengembangan pada perusahaan yang melakukan praktek manajemen laba diantaranya:

Riva Annisa, 2014

ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN METODE AKUNTANSI ATAS BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP TINGKAT MANAJEMEN LABA : Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur dan Pertambangan Tahun 2012-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti metode pencatatan persediaan atau metode penyusutan asset tetap untuk diuji yang diperkirakan memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat manajemen laba.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas atau menggunakan populasi dari sektor perusahaan lain.
3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan tingkat manajemen laba sebelum dan sesudah diterapkannya IFRS di Indonesia.